

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR– FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TERJADINYA AUDIT DELAY
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG ADA DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2016)**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:
NAMA : NIA FINALIA
NPM : 125140189

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NIA FINALIA
NPM : 125140189
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TERJADINYA AUDIT
DELAY (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG ADA
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 -
2016)

Jakarta, 21 Desember 2017

Pembimbing,



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., Ak., CPA, CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : NIA FINALIA
NPM : 125140189
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TERJADINYA AUDIT
DELAY (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG ADA
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 -
2016)

Tanggal : 23 Januari 2018

KETUA PENGUJI :



(Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak., CA)

Tanggal : 23 Januari 2018

ANGGOTA PENGUJI :



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., Ak., CPA, CA.)

Tanggal : 23 Januari 2018

ANGGOTA PENGUJI :



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	10
2. Laporan Keuangan	11

3. Auditing	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. <i>Audit Delay</i>	13
2. Opini Audit	14
3. Ukuran KAP	15
4. Leverage	16
5. Profitabilitas	17
6. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pemikiran	24
D. Pengembangan dan Perumusan Hipotesis	26
1. Pengaruh Opini Audit Terhadap Terjadinya <i>Audit Delay</i>	26
2. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Terjadinya <i>Audit Delay</i>	27
3. Pengaruh Leverage Terhadap Terjadinya <i>Audit Delay</i>	27
4. Profitabilitas Terhadap Terjadinya <i>Audit Delay</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	32
C. Operasional Variabel dan Instrumen	32
1. <i>Audit Delay</i>	33
2. Opini Audit	33
3. Ukuran KAP	33
4. Leverage	34
5. Profitabilitas	34
D. Analisis Data.....	35
1. Uji Koefisien Determinasi Ganda (Uji R^2).....	37
2. Uji F	37
3. Uji t	38
E. Asumsi Analisis Data.....	38
1. Statistik Deskriptif	38

2. Uji Asumsi Klasik	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Subyek Penelitian	42
B. Deskripsi Obyek Penelitian	47
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Multikolonieritas.....	55
3. Uji Autokorelasi.....	57
4. Uji Heteroskedastisitas	59
D. Hasil Analisis Data	61
1. Uji Koefisien Determinasi Ganda (Uji R^2).....	65
2. Uji F	67
3. Uji t	68
E. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan dan Saran	82
DAFTAR BACAAN	85
LAMPIRAN.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	KAP <i>Big Four</i> dan Afliasinya	16
Tabel 2.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Operasional Variabel	35
Tabel 3.2	Tabel Pengambilan Keputusan Autokorelasi	41
Tabel 4.1	Tabel Kriteria Sampel Penelitian	43
Tabel 4.2	Daftar Nama Perusahaan Sampel	44
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.4	Frekuensi Opini Audit	50
Tabel 4.5	Frekuensi Ukuran KAP	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.9	Tabel <i>Durbin-Watson</i> dengan $\alpha= 0,05$	58
Tabel 4.10	Tabel Pengambilan Keputusan Autokorelasi	58
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Berganda	63
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.14	Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.15	Hasil Uji t	69

Tabel 4.16 Perbandingan Hasil Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu untuk Variabel Opini Audit	70
Tabel 4.17 Perbandingan Hasil Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu untuk Variabel Ukuran KAP.....	72
Tabel 4.18 Perbandingan Hasil Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu untuk Variabel Leverage.....	73
Tabel 4.19 Perbandingan Hasil Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu untuk Variabel Profitabilitas	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	25
Gambar 2.2	Kerangka Hipotesis	30
Gambar 4.1	Pie Chart Statistik Deskriptif Opini Audit	51
Gambar 4.2	Pie Chart Statistik Deskriptif Ukuran KAP	52
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas	54
Gambar 4.4	Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	60
Gambar 4.5	Diagram Hasil Uji Uji Koefisien Determinasi	66
Gambar 4.6	Diagram Hasil Uji F	68
Gambar 4.7	Digram Hasil Uji t Opini Audit.....	69
Gambar 4.8	Digram Hasil Uji t Ukuran KAP	71
Gambar 4.9	Digram Hasil Uji t Leverage	72
Gambar 4.10	Digram Hasil Uji t Profitabilitas	74
Gambar 4.11	Bagan Hasil Analisis Data	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Nama Perusahaan Sampel	89
Lampiran 2	Data Penelitian Tahun 2014-2016.....	94
Lampiran 3	Hasil Ouput SPSS Versi 23.0.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang sudah *go public* akan membutuhkan seorang auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan yang telah diterbitkan manajemen perusahaan. Penggunaan jasa auditor ini harus melalui suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang anggotanya terdaftar menjadi anggota forum akuntan pasar modal untuk memenuhi kualifikasi melakukan audit pada sebuah perusahaan. Perusahaan *go public* mempunyai kewajiban untuk menyampaikan hasil dari audit atas laporan keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang kemudian dipublikasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat dilihat oleh pengguna laporan keuangan dan masyarakat umum. Oleh karena itu, auditor harus melakukan pekerjaan dengan tepat waktu (*Timeliness*) untuk memberikan respon positif kepada reaksi pasar. Keterlambatan publikasi laporan keuangan akibat adanya *audit delay* akan memberikan dampak yang tidak baik pada perusahaan maupun kantor akuntan publik yang melakukan audit. Hal ini juga dapat berdampak pada profesionalisme seorang auditor dari ketepatan waktu penyampaian hasil laporan audit yang dilakukannya.

Bergunanya laporan keuangan bagi banyak pihak mengharuskan laporan keuangan mempunyai kriteria. *There are qualitative characteristics of financial information*, menurut SFAC no 8, yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh pemakai laporan keuangan. Karakteristik yang harus dimiliki adalah *relevance* dan *faithfulness representation*. Informasi dapat dikatakan *relevance* apabila memiliki *predictive value* yang bisa digunakan pengguna laporan keuangan untuk memprediksi masa depan. Dan juga, memiliki

confirmatory value jika dapat memberikan umpan balik dan evaluasi ekspektasi sebelumnya. Kemudian ada *Materiality* yang merupakan relevansi dari aspek entitas atau item informasi yang memiliki hubungan dengan konteks entitas individu laporan keuangan. Pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan terutama untuk perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia adalah membantu para investor dan calon investor dalam membuat keputusan yang tepat untuk investasi pada *stock markets*. Keterlambatan informasi akan mengakibatkan nilai dari informasi kehilangan kapasitasnya, informasi menjadi tidak *relevance* dan tidak dapat diandalkan sehingga keputusan yang diambil tidak mempunyai pengaruh.

(Givoly & Palmon, 1982; Kross & Schroeder, 1984, Zeghal 1984 dalam Banimahd, Moradzadehfard & Zeynali, 2012) menunjukkan bahwa berdasarkan studi yang ada ketepatan waktu penyampaian informasi mempengaruhi harga sekuritas yang beredar di pasaran dan (Leventis & Owusu-Ansah 2006 dalam Banimahd dkk., 2012) telah menegaskan bahwa keakuratan informasi akan mengurangi informasi asimetri di pasar negara berkembang dan meningkatkan pengambilan keputusan.

Laporan audit atas laporan keuangan selalu menjadi fokus dari perusahaan, kantor akuntan publik yang melakukan audit, pemerintah, kreditur dan investor dimana laporannya secara langsung akan menentukan pengambilan keputusan berdasarkan informasi penting yang di peroleh. Jeda waktu audit yang terlalu lama akan memberikan risiko kepada kualitas pelaporan keuangan dengan tidak memberikan informasi yang tepat waktu pada calon investor dan investor. Jeda waktu ini bisa disebabkan oleh banyaknya prosedur pekerjaan audit yang harus dilakukan sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan masih belum cukupnya bukti yang dikumpulkan untuk menyatakan suatu opini audit. Penundaan pengungkapan opini auditor terhadap pandangan wajar atas informasi keuangan yang dibuat oleh manajemen dapat

meningkatkan suatu ketidakpastian dalam keputusan investasi dan ketidakrataaan informasi.

Keterlambatan audit dapat terjadi pada setiap perusahaan disetiap tahunnya, tidak hanya pada perusahaan yang ada di Indonesia tetapi hampir di setiap negara mengalami isu permasalahan mengenai terjadinya keterlambatan audit. Keterlambatan audit umumnya didefinisikan sebagai lamanya waktu dari akhir tahun keuangan perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor. (Modugu, Eragbhe & Ikhatua, 2012).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk menginvestigasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada suatu perusahaan baik dari dalam maupun luar negeri. Faktor-faktor yang sering dijadikan peneliti terdahulu sebagai variabel penelitian terdahulu adalah ukuran perusahaan, ukuran KAP, ukuran audit komite, dewan komisaris, penengendalian internal, rotasi pergantian auditor, opini audit, profitabilitas, solvabilitas, leverage, biaya audit dan masih banyak faktor-faktor lainnya yang di perkirakan dapat mempengaruhi terjadinya suatu *audit delay*. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi terjadinya *Audit delay* sendiri penting sebagai langkah perbaikan kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik lagi untuk kedepannya (Nelson dan Shukeri, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti berniat meneliti variabel opini audit, ukuran KAP, profitabilitas dan leverage. Dengan pertimbangan variabel yang dipilih mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Pada praktiknya saat auditor memberikan opini yang *modified* dalam hal ini *qualified*, *adverse* dan *disclaimer* maka auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengumpulkan bukti yang memadai untuk kecukupan bukti audit, dimana hal ini dapat mengakibatkan terjadi keterlambatan audit. Ukuran KAP yang melakukan audit juga dipertimbangkan sebagai penyebab keterlambatan audit. ukuran KAP dibagi menjadi dua, yaitu *big four* dan *non-big four*. KAP *big four* dibandingkan dengan KAP *non-big four* memiliki beberapa keunggulan

seperti teknologi yang canggih, tenaga kerja dan sumber daya yang besar dalam melakukan audit sehingga dianggap kinerja KAP *big four* dapat lebih cepat dibandingkan KAP *non-big four* walaupun mungkin pada praktiknya tidak selalu seperti itu.. Kemudian pertimbangan menggunakan variabel profitabilitas dimana penilaian dilakukan menggunakan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan selama melakukan aktivitas operasional setiap tahunnya. Jika suatu perusahaan keuntungannya turun atau sampai menjadi rugi maka akan mengakibatkan suatu proses audit menjadi lebih lama, karena perusahaan akan menutup-nutupi kerugian yang terjadi. Terakhir yang menjadi pertimbangan terjadi keterlambatan audit adalah variabel leverage. Leverage adalah pembiayaan aset perusahaan dengan menggunakan utang yang dimiliki perusahaan. Auditor harus melihat apakah hutang perusahaan lebih kecil daripada aset yang dimiliki perusahaan. Jika yang terjadi sebaliknya auditor harus meningkatkan kehati-hatian dalam prosedur audit dan proses audit akan menjadi lebih lama (Wiryakriyana dan Whidiyani, 2017).

Walaupun variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini sudah sering digunakan pada penelitian terdahulu, tetapi masih terdapat banyak perbedaan hasil yang dilakukan oleh penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melakukan konfirmasi terhadap hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini ingin melakukan konfirmasi atas faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi terjadinya *audit delay*, khususnya pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang sudah melakukan penelitian ini sebelumnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Ho-Young & Geum-Joo, 2008) di Korea melakukan uji terhadap variabel opini audit. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa opini audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ditemukan (Innayati dan Susilowati, 2015) yang melakukan studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari

tahun 2010-2013 dengan faktor variabel yang sama yaitu opini audit. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit memiliki pengaruh yang tidak signifikan dengan terjadinya keterlambatan audit.

Penelitian selanjutnya (Nelson & Shukeri, 2015) yang melakukan penelitian pada perusahaan tercatat di bursa Malaysia untuk tahun 2009 menggunakan variabel ukuran KAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya keterlambatan audit. Hasil di atas bertentangan dengan penelitian (Enofe, Chijioke & Abadua, 2013) yang melakukan studi pada 50 perusahaan tercatat di *Stock Exchange* Nigeria yang dipilih secara acak untuk tahun 2011 dengan variabel yang sama yaitu ukuran KAP. Hasil Studi tersebut mengungkapkan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh tidak signifikan dengan keterlambatan audit.

Kemudian (Wiryakriyana & Whidiyani, 2017) yang menguji variabel leverage (*Debt Ratio*) menggunakan 76 perusahaan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2003-2015. Hasil dari studi tersebut menunjukkan ada pengaruh signifikan yang ditemukan antara leverage dengan terjadinya keterlambatan audit. Tetapi penelitian ini kontra dengan hasil penelitian (Ayemere dan Elijah, 2015) di negara Nigeria pada perusahaan yang tercatat di *Nigerian Stock Exchange* yang menguji variabel leverage (*Debt Ratio*) juga. Hasil studinya menunjukkan leverage mempunyai pengaruh tidak signifikan dengan keterlambatan audit.

Penelitian selanjutnya (Septariani, 2016) pada perusahaan yang tercatat di BEI dengan periode tahun 2013-2014. Menguji pengaruh variabel profitabilitas (*Return On Asset*) dengan keterlambatan audit. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dan terjadinya keterlambatan audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada 18 perusahaan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia oleh (Hapsari, Putri & Arofah, 2016) untuk periode 2012-2014 dengan variabel yang sama

profitabilitas (*Return On Asset*). Hasilnya variabel profitabilitas ditemukan mempunyai pengaruh signifikan terhadap terjadinya keterlambatan audit.

Sebagai mana latar belakang masalah yang telah di ungkapkan diatas maka penelitian ini diberi judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016”**

2. Identifikasi Masalah

Laporan keuangan mempunyai peran penting untuk berbagai pihak, khususnya untuk mengambil keputusan dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Menurut (Enofe dkk., 2013) terdapat isu antara pemangku kepentingan yang sering diperdebatkan bahwa kualitas audit akan berkurang dan diragukan jika auditor melakukan pekerjaannya lama. Akibat lamanya pekerjaan audit maka akan menunda pelaporan laporan keuangan yang menyebabkan akhirnya informasi yang disajikan dari laporan keuangan menjadi tidak dapat dipercaya dan diragukan kerelevanan informasi yang dsajikan.

Pada tahun 2016 ini diketahui bahwa Bursa Efek Indonesia menjatuhkan sanksi kepada 63 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan untuk tahun buku 2015 dengan tepat waktu. Padahal sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan akan dikenakan denda. Tapi dapat dilihat masih banyak perusahaan yang terlambat dalam penerbitan laporan keuangan dengan tidak adanya alasan yang jelas.

Kekhawatiran inilah yang menyebabkan di lakukanya penelitian ini untuk melihat faktor-faktor apa saja yang dianggap dapat mempengaruhi terjadinya keterlambatan audit pada suatu perusahaan. Dan sesuai dengan hal yang telah di jelaskan pada latar belakang masalah, penelitian selanjutnya

akan mengambil data pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode data yang akan diteliti datanya adalah dari tahun 2014 sampai tahun 2016, dengan variabel yang akan di uji adalah opini audit (*opinion audit*), ukuran KAP (*audit firm size*), leverage dengan proxy *Debt Ratio* (DR) dan profitabilitas (*Profitability*) dengan proxi *Return On Asset* (ROA) terhadap keterlambatan audit(*audit delay*).

Berdasarkan variabel yang di jadikan penelitian dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi pengaruh *audit delay* yang disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini :

- 1) Pengaruh opini audit (*opinion audit*) saat memberi pernyataan opini bisa menjadi pengaruh dari terjadi *audit delay* jika dilihat dari jenis opini yang diberikan.
- 2) Pengaruh ukuran KAP (*audit firm size*) yang melakukan audit mungkin bisa menjadi pengaruh dari terjadinya *audit delay* jika dilihat dari ukuran KAP.
- 3) Pengaruh leverage (DR) bisa menjadi pengaruh terjadi *audit delay* jika dilihat dari sejauh mana perusahaan bergantung pada kreditor.
- 4) Pengaruh profitabilitas (ROA) bisa menjadi pengaruh terjadi *audit delay* jika dilihat dari total pendapatan di bagi asetnya.

3. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu yang ada, penelitian ini hanya mengambil fokus pada variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu opini audit, ukuran KAP, leverage dan profitabilitas. Dan untuk mempersempit penelitian data yang diambil pun hanya pada perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Peneliti hanya mengambil data yang sudah ada di BEI karena kesulitan informasi data jika dia ambil dari perusahaan yang belum *go public*. Perolehan data melalui studi empiris lebih memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang sudah ada di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Pembatasan ini juga dilakukan untuk memberikan fokus peneliti hanya pada variabel yang sudah dipilih saja.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas sebelumnya, maka perumusan masalah tersebut dapat di teliti sebagai berikut :

1. Apakah *opinion audit* berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*?
2. Apakah *audit firm size* berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*?
4. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *audit firm size* terhadap terjadinya *audit delay*.
2. Untuk memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *opinion audit* terhadap terjadinya *audit delay*.
3. Untuk memperoleh bukti empiris adanya pengaruh leverage terhadap terjadinya *audit delay*.
4. Untuk memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *profitability* terhadap terjadinya *audit delay*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah untuk penambahan wawasan akan variabel yang menjadi faktor pengaruh terjadinya *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bagian dari kontribusi karya ilmiah bidang akuntansi yang berkaitan dengan topik *audit delay*.
2. Manfaat operasional dari penelitian ini adalah untuk menjadi panduan atau review atas hasil penelitian pada penelitian selanjutnya. Variabel pada penelitian ini, *auditfirm size*, *opinion audit*, leverage dan *profitability* dapat menjadi tambahan informasi yang berguna bagi penelitian *audit delay* pascamasa yang akan mendatang.

DAFTAR BACAAN

- Afify, H. A. E. (2009). Determinants of Audit Report Lag: Does Implementing Corporate Governance Have Any Impact? Empirical Evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*. 10(1), 56-86.
- Agoes, Sukrisno (2017). *Auditing*, Edisi Kelima. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Alkhatib, Khalid dan Qais Marji. (2012). Audit reports timeliness: Empirical evidence from Jordan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 62, 1342 – 1349.
- Apadore, Kogilavani dan Marjan Mohd Noor. (2013). Determinants of Audit Report Lag and Corporate Governance in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 8(15), 151-163.
- Apriyanti, Setyarini Santosa. (2014). Pengaruh Atribut Perusahaan dan Faktor Audit Terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 74-87.
- Ayemere, Ibadin Lawrence dan Afensimi Elijah. (2015). Corporate Attributes and Audit Delay in Emerging Markets: Empirical Evidence from Nigeria. *International Journal of Business and Social Research*, 5(3), 1-10.
- Azubike, J.U.B dan M. Anggreh. (2014). Corporate Governance And Audit Delay In Nigerian Quoted Companies. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(10), 22-33.
- Bangun, Primsa. (2017). The Influence of Company Size, Company's Operational Complexity, The Amount of Audit Committee, and Solvability Towards Audit Report Lag. *International Journal of Advanced Engineering and Management Research*, 2(3), 428-448.
- Banimahd, Bahman, Mehdi Moradzadehfard dan Mehdi Zeynali. 2012. Audit Report Lag and Auditor Change: Evidence from Iran. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. 2 (12), 12278-12282.
- Bapepam. (2011). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-346/Bl/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Choiruddin. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, 2(1), 41-56.

- Che-Ahmad, Ayoib dan Shamharir Abidin. (2008). Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia. *Internasional Business Research*, 1(4), 32-39.
- Daoud, Khaldoon Ahmad Al, Ku Nor Izah Ku Ismail dan Nor Asma Lode. (2015). *The Impact of Internal Corporate Governance on the Timeliness of Financial Reports of Jordanian Firms: Evidence using Audit and Management Report Lags*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1), 430-442.
- Dibia, Dr. N.O dan J.C Onwuchekwa. (2013). An Examination Of The Audit Report Lag Of Companies Quoted In The Nigeria Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Research*, 3(9), 8-16.
- Enofe, O. Austine, Ph.D., Chijioke, O. Mgbame Ph.D., Henry, S. Abadua.(2013). Audit Firm Rotation and Audit Report Lag in Nigeria. *Journal of Business and Management*, 12(4), 13-19.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi Delapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Adlina Nindra, Neginia Kencono Putri dan Triani Arofah. (2016). The Influence Of Profitabilty, Solvency, And Auditor's Opinion To Audit Report Lag At Coal Mining Companies. *Binus Business Review*, 7(2), 197-201.
- Hassan, Yousef Mohammed. (2016). Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Palestine. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(1), 13-32.
- Hery (2016). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional dan Asurans*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haryanto, Annurrizky Muflisha Anggradewi. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1-10.
- Ismail, Hashanah, Mazlina Mustapha dan Cho Oik Ming. (2012). Timeliness of Audited Financial Reports of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*, 3(22), 242-247.
- Innayati, Citra Dirgahayu dan Endah Susilowati. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Bisnis UPN Veteran Jawa Timur*, XIX (03), 449-261.

- Kieso, Donald E, Kimmel, Paul D. dan Jerry J. Weygandt (2015). *Financial Accounting*, IFRS Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Kurniawati, Herni, Fanny Andriani Setiawan dan Septian Bayu Kristanto. (2016). Pengaruh Solvabilitas, Segmen Operasi, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*, XX (03), 448-452
- Lee, Ho-Young dan Geum-Joo Jahng. (2008). Determinants Of Audit Report Lag: Evidence From Korea - An Examination Of Auditor-Related Factors. *The Journal of Applied Business Research*, 24(2), 27-44.
- Louwers, et al. (2015). *Auditing & Assurance Service*, Sixth Edition. New York: Mcgraw-Hill Education.
- Lunenburg. 2012. Compliance Theory and Organizational Efektiveness. *International Journal Of Scholarly Academic Intellectual Diversity* 14 (01).
- Mazkiyani, Nur dan Sigit Handoyo. (2017). Audit Report Lag Of Listed Companies In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(1), 77-95.
- Modugu, Prince Kennedy, Emmanuel Eragbhe dan Ohiorenuan Jude Ikhatua. 2012. Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence. *Research Journal of Finance and Accounting*.3(6).
- Nelson, Sherliza Puat dan Siti Norwahida Shukeri. (2011). Corporate Governance and Audit Report Timeliness: Evidence from Malaysia. *Research in Accounting in Emerging Economies Emerald Group Publishing Limited*. 10, 109 – 127.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pany, Kurt dan Whittington, O. Ray. *Principles of Auditing & Other Assurance Service*, eighteenth Edition. New York: Mcgraw-Hill Education.
- Pourali, Mohammad Reza et al. (2013). Investigation of Effective Factors in Audit Delay: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE). *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 5(2), 405-410.
- Prameswari, Afina Survita dan Rahmawati Hanny Yustrianthe. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta*, XIX (01), 50-76.

- Septariani, Desy. (2016). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Journal of Applied Business and Economics*. 2 (4), 331-344.
- Singh, Inderpal, dan J-L. W. Mitchell Van der Zahn. (2014). *Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag*. *International Journal of Auditing*, 1-16.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vuko, Tina dan Marko Cular. (2014). Finding Determinants of Audit Delay by Pooled OLS Regression Analysis. *Croatian Operational Research Review*, 5, 81-91.
- Widhiyani, Ni Luh Sari dan Anak Agung Gede Wiryakriyana. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor, Switching, Dan Sistem Pengendalian Internal pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 771-798.